MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK MELALUI MEDIA KARTU HURUF DI KELOMPOK B TK KARTIKA XX-46 KENDARI

Salwiah^{1)*}, Asmuddin²⁾

¹ Jurusan PG-PAUD, Universitas Halu Oleo. Jln. H.E.A Mokodompit, Kendari 93232, Indonesia.

² Jurusan Penjaskes-Rek, Universitas Halu Oleo. Jln. H.E.A Mokodompit, Kendari 93232, Indonesia.

*Korespondensi Penulis. E-mail: salwiah@gmail.com, Telp: 085219103516

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu huruf di Kelompok B TK Kartika XX-46 Kendari. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan anak didik di Kelompok B TK Kartika XX-46 Kendari yang berjumlah 20 anak didik yang terdiri atas 9 orang anak perempuan dan 11 orang anak laki-laki. Berdasarkan hasil tentang kemampuan membaca permulaan anak melalui media kartu huruf menunjukkan bahwa terdapat peningkatan, hal ini dapat dibuktikan pada hasil sebelum tindakan dan sesudah tindakan yang telah melewati standar ketuntasan hasil belajar anak $\geq 75\%$. Sebelum tindakan diperoleh persentase sebesar 40% dan mengalami peningkatan pada siklus I yaitu sebesar 15% sehingga menjadi 65%. Pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 20% dari siklus I sehingga menjadi 85%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak di Kelompok B TK Kartika XX-46 Kendari dapat ditingkatkan melalui media kartu huruf.

Kata kunci: Kemampuan Membaca Permulaan Anak, Media, Kartu Huruf

THE INCREASED OF CHILDREN PRE-READING ABILITY BY LETTER CARD MEDIA AT GROUP B IN TK KARTIKA XX-46 KENDARI

Abstract

The purpose of this research was to increasing of children pre-reading ability by letter card media at Kendari group B in TK Kartika XX-46. The research is a classroom action research. Subjects in this research were teachers and students at Kendari of Group B TK Kartika XX-46 totaling 20 students consist of 9 girls and 11 boys. Based on the results of pre-reading ability of children by letter card media shows that there is an increased, it could be proved that the results before and after actions measures have passed the standart of learning outcomes at children $\geq 75\%$. Before the actions obtained by precentage of 40% and increased in the first cycle amount to 15% to become 65%. In the second cycle increased by 20% from the fist to be 85%. It could be concluded that pre-reading ability of children at Kendari group B in TK Kartika XX-46 can be increased by letter card media.

Keywords: Pre-reading Ability of Children, Media, Letter Card

PENDAHULUAN

Masa usia dini merupakan masa yang tepat untuk meningkatkan segala potensi dan kecerdasan anak. Masa ini merupakan saat yang tepat untuk meletakkan dasar pertama dalam meningkatkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, seni, sosial emosional, disiplin diri, nilai-nilai agama, konsep diri dan kemandirian. Pengembangan potensi yang terarahakan berdampak pada kehidupan anak selanjutnya.

Membaca merupakan potensi yang sangat penting untuk dikembangkan pada anak usia dini. Melalui membaca anak dapat memperluas wawasan dan menambah pengetahuan sebagai bekal kehidupan anak selanjutnya. Kegiatan membaca merupakan kegiatan yang menjadi jantung bagi pendidikan. Hal ini berarti bahwa tidak ada kegiatan pembelajaran tanpa membaca. Bahkan hal ini tertuang dalam Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional setiap warga negara

Republik Indonesia memperoleh sekurang-kurangnya pengetahuan membaca, menulis dan berhitung serta mempergunakan bahasa Indonesia.

Membaca bagi anak usia dini tentunya sesuatu yang sangat rumit bagi anak untuk itu sebelum anak membaca lancar anak harus mengenal huruf terlebih dahulu. Anak-anak terlebih dahulu harus mengetahui bunyi dari setiap huruf dan mampu membedakan setiap huruf-huruf alfabet agar dapat dengan mudah untuk menyusun dan membaca pada sebuah kata.

Kemampuan membaca permulaan merupakan salah satu bagian dari bahasa. Menurut Masri Sareb dalam Dewi (2012: 12) mengungkapkan bahwa membaca permulaan menekankan pengkondisian anak didik untuk masuk dan mengenal bahan bacaan, namun belum sampai pada tahap pemahaman yang mendalam akan materi bacaan.

Masa prasekolah anak diberikan stimulus untuk dapat membaca permulaan. Menurut Susanto (2014: 83) membaca permulaan adalah membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak prasekolah, dengan memberikan perkataan-perkataan utuh dan bermakna melalui permainan dan kegiatan yang menarik bagi anak. Menurut Dewi (2012: 13) kemampuan membaca permulaan adalah membaca yang dilaksanakan di TK yang dilakukan secara terprogram kepada anak prasekolah, dimulai dengan mengenalkan huruf-huruf dan lambang-lambang tulisan. Menurut Dhieni dkk. (2006:5.5) kemampuan membaca permulaan merupakan suatu kesatuan kemampuan yang terpadu yang mencakup beberapa kemampuan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan. Kemampuan membaca termasuk kegiatan yang kompleks dan melibatkan berbagai keterampilan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membacapermulaan adalah kemampuan yang diberikan kepada anak usia dini sebelum memasuki jenjang pendidikan dasar yang dilakukan secara terprogram yang diawali dengan mengenalkan simbol-simbol huruf abjad yang dapat terlihat saat anak mampu menyebutkan suatu simbol huruf, kemampuan anak dalam memahami huruf dan menghubungkannya dengan bunyi dari huruf

atau rangkaian kata sehingga diperoleh informasi.

Kemampuan membaca merupakan kegiatan yang kompleks yang terdiri dari beberapa kemampuan. Sementara itu tujuan membaca secara umum yaitu mampu membaca dan memahami teks pendek dengan cara lancar atau bersuara beberapa kalimat sederhana (Depdikbud; 1994:15).

Dhieni (2006: 5.6) secara umum tujuan membaca yaitu:

- a. Untuk mendapatkan informasi
- b. Beberapa orang membaca dengan tujuan untuk meningkatkan citra diri
- c. Melepaskan diri dari kenyataan, misalnya saat jenuh, sedih atau putus asa.
- d. Membaca dengan tujuan rekreatif, untuk mendapatkan kesenangan atau hiburan.
- e. Untuk mengisi waktu luang
- f. Bagi pembaca tingkat tinggi membaca merupakan kegiatan untuk mencari nilai-nilai keindahan atau pengalaman estetis dan nilai-nilai kehidupan lainnya.

Kemampuan membaca sangat penting bagi anak. Dhieni dkk. (2006: 5.4) mengatakan bahwa anak-anak yang gemar membaca akan mempunyai rasa kebahasaan yang lebih tinggi. Mereka akan berbicara, menulis dan memahami gagasan-gagasan rumit secara lebih baik.

Kemampuan kesiapan membaca anak perlu diketahui oleh guru dan orang tua, untuk memberikan stimulasi tepat sehingga kemampuan membaca anak dapat berkembang dengan baik. Menurut Dhieni (2006: 5.13) kemampuan kesiapan membaca yang akan dikembangkan yaitu:

- a. Kemampuan Membedakan Auditorial
- b. Kemampuan Diskriminasi Visual
- c. Kemampuan Perseptual Motoris
- d. Kemampuan Bahasa Lisan
- e. Membangun Sebuah Latar Belakang Pengalaman
- f. Interpretasi Gambar
- g. Progresi dari Kiri ke Kanan
- h. Penggunaan Bahasa Mulut
- i. Pengenalan melihat kata
- j. Literasi
- k. Koordinasi Gerak

Kemampuan belajar membaca membutuhkan waktu, kesabaran dan kesiapan. Menurut Eliason dalam Susanto (2014: 86) anak yang menyukai gambar atau huruf sejak awal

perkembangannya akan mempunyai keinginan membaca lebih besar karena mereka tahu bahwa membaca, membuka pintu baru, membenahi informasi, dan menyenangkan.

Kemampuan membaca pada anak berkembang dalam beberapa tahap. Steinberg dalam Susanto (2014: 90) membagi tahap perkembangan dalam empat bagian yaitu:

- a. Tahap timbulnya kesadaran terhadap tulisan
- b. Tahap membaca gambar
- c. Tahap pengenalan bacaan
- d. Tahap membaca lancar

Media memegang peranan penting dalam penyampaian pembelajaran. Media kartu huruf tergolong dalam jenis media visual. Menurut Suharto dan Ana Retnoningsih dalam Waraningsih (2014: 25) kartu adalah kertas tebal yang berbentuk persegi panjang.

Arsyad (2011: 119) mengemukakan bahwa kartu huruf adalah kartu huruf yang berisi gambar, huruf, tanda simbol, yang meningkatkan atau menuntun anak yang berhubungan dengan simbol-simbol tersebut. Gambar yang terdapat pada kartu biasanya berupa simbol-simbol huruf. Maimunah Hasan dalam Trisniwati (2014:15), mengungkapkan bahwa kartu huruf adalah penggunaan sejumlah kartu sebagai alat bantu untuk belajar membaca dengan cara melihat dan mengingat bentuk huruf dan gambar pada kartu. Anak dapat belajar mengingat huruf dengan melihat simbol huruf dan gambar pada kartu huruf.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kartu huruf merupakan salah satu media visual yang berisi gambar dan simbol huruf, dengan tujuan sebagai alat bantu untuk belajar membaca dengan mengingat simbol huruf. Namun, pada penelitian ini peneliti menggunakan kartu huruf yang dibuat sendiri dengan berbagai bentuk segi empat yang berisi simbol huruf. Bentuk kartu huruf disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sedang berlangsung ketika penelitian.

Media kartu huruf terdiri dari huruf-huruf yang dituliskan pada potongan-potongan karton. Potongan-potongan kartu huruf tersebut dapat dipindahkan sesuai keinginan pembuat suku kata, kata, maupun kalimat. Penggunaan kartu huruf sangat menarik perhatian anak dan sangat mudah digunakan dalam pembelajaran membaca, karena kartu huruf dapat melatih kreatifitas anak dalam menyusun huruf sesuai keinginannya.

Media kartu huruf memiliki berbagai manfaat dalam membantu guru menyampaikan pembelajaran. Manfaat kartu huruf dalam pembelajaran membaca untuk anak usia dini yaitu:

- a. Meningkatkan kemampuan anak dalam menghafal dan menguasai huruf abjad dalam waktu cepat
- b. Membantu guru dalam mengajar
- c. Memperbanyak perbendaharaan kata anak.
- d. Mengembangkan daya ingat otak kanan anak.
- e. Melatih kemampuan konsentrasi anak (Ningsih, 2014: 21)

Kemampuan membaca bagi anak usia dini tidak dapat terlepas dari keterampilan anak dalam mengenali huruf abjad, karena sebelum dapat membaca lancar anak terlebih dahulu harus mengetahui dan memahami seluruh huruf abjad yang terdiri dari huruf vokal dan konsonan kemudian melafalkannya. Ketika anak telah menguasai huruf abjad maka anak nantinya akan dengan mudah menggabungkan huruf vokal dan konsonan sehingga membentuk sebuah kata kemudian menghubungkan kata menjadi kalimat sehingga anak dapat menjadi pembaca yang lancar.

Penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad, melalui media kartu huruf dimana kemampuan mengenal huruf adalah salah satu kemampuan dari membaca permulaan.

METODE

Jenis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran, utamanya meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak melalui media kartu huruf pada anak kelompok B di TK Kartika XX-46 Kendari.

Setting penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini menunjukan pada pengertian lokasi dan waktu dimana penelitian ini dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan di TK Kartika XX-46 Kendari yang berada di Jalan Lawata No. 01 Kecamatan Mandonga Kota Kendari yang dilaksanakan pada 13 Februari 2016 sampai 19 Maret 2016 semester genap tahun ajaran 2015/2016. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah guru dan 20 anak

dengan 9 anak perempuan dan 11 anak laki-laki kelompok B TK Kartika XX-46. Objek yang akan diteliti adalah peningkatan kemampuan membaca permulaan anak melalui media kartu huruf.

Faktor yang diteliti dalam penelitian ini yaitu: (a) Melihat aktivitas anak selama mengikuti proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan dalam kegiatan mengenali huruf abjad yang terlihat saat anak mampu menyebutkan huruf, menyebutkan huruf vokal, menyebutkan kata dengan huruf awal yang sama dan menyusun huruf sesuai dengan urutan menjadi sebuah kata dengan menggunakan media kartu huruf; (b) Melihat aktivitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran tentang kemampuan membaca permulaan anak, dalam hal ini kegiatan mengenalkan huruf pada anak melalui media kartu huruf.

Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, kedua tahapan tersebut terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan tindakan dan refleksi tindakan.

Penelitian tindakan kelas ini digunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data kualitatif. Data kualitatif dikumpulkan melalui lembar observasi guru dan lembar observasi anak.

Pengolahan data dalam penelitian ini disesuaikan dengan teknik penilaian di TK yaitu dengan menggunakan penilaian sebagai berikut:

1. Belum Berkembang (BB)= *
2. Mulai Berkembang (MB)= **
3. Berkembang Sesuai Harapan (BSH)= ***
4. Berkembang Sangat Baik (BSB)= ****
(Depdiknas, 2004:26)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tindakan pada siklus I terdiri atas empat kegiatan harian, peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian (RKH) Pencapaian keberhasilan anak dikelompokkan dalam empat kategori yaitu Berkembang Sangat Baik (BSB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), Mulai Berkembang (MB), dan Belum Berkembang (BB).

Analisis keberhasilan secara klasikal dan diperoleh dari data hasil nilai individual seperti tampak pada tabel 1 berikut ini

Tabel 1. Perhitungan Nilai Klasikal pada Tindakan Siklus I

Kategori	Jumlah Anak	Persentase (%)
Berkembang Sangat Baik (BSB)	6	30
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	7	35
Mulai Berkembang (MB)	5	25
Belum Berkembang (BB)	2	10
Jumlah	20	100

Berdasarkan data hasil yang diperoleh pada tabel tersebut terlihat bahwa secara klasikal kegiatan meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak melalui media kartu huruf di Kelompok B TK Kartika XX-46 Kendari pada tahap evaluasi siklus I, rata-rata anak memperoleh nilai bintang (***) atau Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan persentase 35% yaitu 7 orang anak, 6 orang anak dengan nilai bintang (****) atau Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan persentase 30%, dan 5 orang anak memperoleh nilai bintang (**) atau Mulai Berkembang (MB) dengan persentase 25%, dan 2 orang anak memperoleh nilai bintang (*) atau Belum Berkembang (BB) dengan persentase 10%.

Tindakan pada siklus II terdiri atas empat kegiatan harian, peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian (RKH) Pencapaian keberhasilan anak dikelompokkan dalam empat kategori yaitu Berkembang Sangat Baik (BSB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), Mulai Berkembang (MB), dan Belum Berkembang (BB). Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa rata-rata perolehan nilai anak berada pada taraf bintang (****) atau Berkembang Sangat Baik (BSB).

Berdasarkan data hasil yang diperoleh pada tabel 2 terlihat bahwa secara klasikal kegiatan meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak melalui media kartu huruf di Kelompok B TK Kartika XX-46 Kendari pada tahap evaluasi siklus II mengalami peningkatan, karena tingkat keberhasilan anak yaitu sebesar 85%. Berdasarkan data tersebut dapat terlihat bahwa anak memperoleh nilai bintang (****) atau Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan persentase 60% yaitu 12 orang anak, 5 orang anak dengan nilai bintang (****) atau

Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan persentase 25%, dan 3 orang anak memperoleh nilai bintang (**) atau Mulai Berkembang (MB) dengan persentase 15%.

Tabel 2. Perhitungan Nilai Klasikal pada Tindakan Siklus II

Kategori	Jumlah Anak	Persentase (%)
Berkembang Sangat Baik (BSB)	12	60
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	5	25
Mulai Berkembang (MB)	3	15
Belum Berkembang (BB)	0	0
Jumlah	20	100

Kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak melalui media kartu huruf yang dirancang dan dilaksanakan oleh peneliti yang bekerjasama dengan guru Kelompok BTK Kartika XX-46 Kendari sebagai observer pada setiap pelaksanaan pembelajaran siklus I dan siklus II, sangat memberikan manfaat pada anak dan peneliti melalui pengalaman langsung, serta kemampuan membaca permulaan anak yang mengalami peningkatan. Jika dilihat dari pemahaman anak mulai dari pelaksanaan siklus I sebesar 65% jika dibandingkan pada tahapan observasi awal penelitian yang hanya mencapai 40% dan pada tindakan siklus II mencapai persentase sebesar 85%, menunjukkan hasil yang lebih baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Kartika XX-46 Kendari pada Kelompok B selama dua siklus, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan dapat ditingkatkan dengan menggunakan media kartu huruf. Hal ini dapat terlihat oleh kemampuan membaca permulaan anak pada saat hasil observasi awal sebelum tindakan sebesar 40%, pada siklus I meningkat menjadi 65% dan pada siklus II lebih meningkat lagi menjadi 85%, serta berdasarkan hasil observasi guru pada pelaksanaan siklus I, memperoleh persentase sebesar 78,6% dan pada siklus II meningkat menjadi 92,9%. Sedangkan hasil observasi aktivitas belajar anak pada

pelaksanaan siklus I, memperoleh persentase sebesar 64,3% dan pada siklus II meningkat menjadi 85,7%.

Saran

Saran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru, sebaiknya guru menggunakan media kartu huruf dalam kegiatan pembelajaran kemampuan membaca permulaan, dengan kartu huruf anak dapat menyusun huruf menjadi sebuah kata. Kegiatan menyusun huruf ini merupakan sarana bermain sambil belajar bagi anak usia dini, serta menarik bagi anak karena terdapat gambar pada kartu huruf.
2. Bagi sekolah, perlunya menambah kegiatan yang menarik untuk anak dan menyediakan fasilitas yang dibutuhkan yang mendukung kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Depdikbud. 1994. *Teknik Pembelajaran Kontekstual*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Depdiknas. 2004. *Kurikulum tahun 2004: Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Depdiknas.
- Dewi, Ratna Arini. 2012. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Media Kartu Kata Bergambar pada Anak Kelompok B di TK Masyithoh Kedungsari Kulon Progo*, [Online]. Tersedia: <http://eprints.uny.ac.id/9801/>. [28 April 2016].
- Dhieni, Nurbiana, dkk. 2006. *Metode Pengembangan bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ningsih, Herlina. 2014. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Awal Anak Melalui Bermain Kartu Huruf Pada Anak Kelompok B PAUD Aulia Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang*, [Online]. Tersedia: http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artkel/2014/11.1.01.11.0011.pdf. [30 Oktober 2015].

- Susanto, Ahmad. 2014. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Trisniwati. 2014. *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Metode Permainan Kartu Huruf Pada Kelompok B1 TK Aba Ketanggungan Wirobrajan Yogyakarta*, [Online]. Tersedia: <http://eprints.uny.ac.id/13605/1/Skripsi%20Trisniwati%2010111247005.pdf> [16 Januari 2016].
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Waraningsih, Tri Lestari. 2014. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media Kartu Kata di TK Sulthoni Ngaglik Sleman*, [Online]. Tersedia: <http://eprints.uny.ac.id/13530/1/SKRIPSI%20Tri%20Lestari%20Waraningsih%2010111247002.pdf> [16 Januari 2016].